

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 13 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Dzafien Faradika Izqi Maharani**

**NIM : 4201409038**

**Prodi : Pendidikan Fisika**

**JURUSAN FISIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

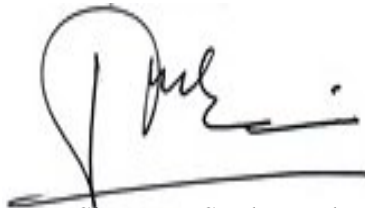
Hari : Kamis , 4 Oktober

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala SMP N 13 Semarang,



Dra. Ninik Setyowani ,M.Pd

Drs. Siswanto, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19521030 197903 2 001

NIP 195902281983031015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMP Negeri 13 Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 13 Semarang, Dra. Ninik Setyowani, M.Pd
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Fisika di SMP Negeri 13 Semarang, Dra.Dwi Yulianti,M.Si
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Siswanto, S.Pd,M.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 13 Semarang, Drs. Hapsoro Dewanggono , M.Pd
7. Guru Pamong Mata Pelajaran Fisika di SMP Negeri 13 Semarang, Ariyanto, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 13 Semarang.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat PPL .....	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2 .....	4
C. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas.....	4
D. Tugas Guru Praktikan .....	5
E. Kompetensi Guru .....	6
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	7
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2 .....	7
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL .....	9
F. Guru Pamong .....	10
G. Dosen Pembimbing .....	11
H. Dosen Koordinator .....	11
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	12
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan wajib yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik dan kompetensi kepribadian .

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi

sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
    - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan



kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu selalu berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya .

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 13 Semarang yang berlokasi di Jalan Lamongan Raya Kota Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 25 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
  - b. Pembelajaran model  
Dalam pembelajaran model ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati

guru pamong mengajar di kelas, kegiatan observasi dan orientasi dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012

c. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

Pengajaran mandiri Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

e. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran fisika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II antara lain :

#### 1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM.

#### 2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### 1. Faktor pendukung

- a. Menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Peserta didik SMP Negeri 13 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti

pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

## 2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
- c. Hambatan pada praktikan dalam memberikan pengarahan terhadap peserta didik, baik untuk menanamkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas agar tepat kerja dan tepat waktu.

Hal-hal yang ada baik yang sifatnya mendukung ataupun hambatan - hambatan yang terjadi, dalam pelaksanaan PPL 2 ini dapat berlangsung secara baik dan lancar. Jadi, secara umum program pengalaman lapangan yang dilaksanakan praktikan dapat berlangsung dengan baik.

## **F. Guru Pamong**

Guru pamong ditunjuk oleh koordinator guru pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing.

Tugas-tugas dari guru pamong antara lain membimbing guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran dan mendiskusikan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Guru pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan kepada guru praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka.

Guru pamong mata pelajaran fisika merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar fisika dan tentu banyak pengalaman baik

dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G, dan IX H. SMP Negeri 13 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Ariyanto, S.Pd  
NIP : 196403091989011001  
Status : Pegawai Negeri Sipil

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing merupakan dosen tetap UNNES, mendapatkan tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL UNNES oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor dan adapun tugas dari dosen pembimbing antara lain memberikan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dan memberikan penilaian terhadap mahasiswa sesuai dengan format yang diberikan oleh UPT PPL UNNES

Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Dra. Dwi Yulianti, M.Si  
NIP : 196007221984032001  
Fakultas/jurusan : MIPA / FISIKA

#### **H. Dosen Koordinator**

Untuk dosen koordinator PPL di SMP Negeri 13 adalah Dra. Ninik Setyowani, M.Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Bimbingan dan Konseling, FIP. Untuk lebih jelas mengenai dosen koordinator, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Dra. Ninik Setyowani, M.Pd  
NIP : 19521030 197903 2 001  
Fakultas/jurusan : FIP/ Bimbingan dan Konseling

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-bai



## REFLEKSI DIRI

Nama : Dzafien Faradika Izqi Maharani  
NIM : 4201409038  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jurusan : Fisika  
Prodi : Pendidikan Fisika

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 13 Semarang .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 13 Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I telah selesai dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Selama PPL 2 praktikan melakukan beberapa kegiatan, antara lain mengajar, melaksanakan tugas sebagai guru piket, membina kegiatan ekstrakurikuler, dll.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

#### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika**

Fisika sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti agroindustri dan teknologi. Tanpa penguasaan Fisika yang memadai, bekal ilmu sumber daya manusia bangsa kita akan kalah bersaing dengan bangsa lain.

#### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

Para siswa SMP pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penugasan matematika

untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa kurang berminat mempelajari fisika lebih dalam. Serta metode ceramah yang digunakan oleh guru pamong kadang membuat siswa menjadi bosan dan jenuh, kemudian saat melakukan kegiatan eksperimen berbasis model pembelajaran *better teaching and learning* siswa belum disiplin dalam menggunakan alat dan bahan praktikum serta saat menyelesaikan laporan praktikum siswa belum disiplin karena selalu tidak tepat waktu sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar

## **B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 13 Semarang cukup memadai. Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran fisika diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, baik buku maupun media pembelajaran yang meliputi alat peraga dan alat praktikum. Untuk memperoleh sumber pengetahuan tersedia perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang cukup. Fasilitas seperti laboratorium, ruang multimedia, LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan, sehingga dapat membantu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta tidak monoton.

## **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran fisika di SMP Negeri 13 Semarang adalah Bapak Ariyanto S.Pd yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Selama proses PPL I, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, tentang tugas-tugas guru. Beliau juga selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan evaluasi.

Dosen pembimbing fisika praktikan adalah Ibu Dra . Dwi Yulianti , M.Si . Beliau merupakan salah satu dosen senior dengan bertahun – tahun pengalaman dan dengan latar belakang pendidikan yang sangat baik . Beliau selalu memberikan pengarahan , bimbingan , evaluasi dan saran kepada mahasiswa praktikan sehingga dapat melaksanakan kegiatan PPL I dengan baik

## **D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang**

Kualitas kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang sudah cukup baik, sebelum KBM dilaksanakan, guru terlebih dahulu merencanakan KBM yang akan dilaksanakan sehingga dalam pelaksanaan guru akan lebih lancar dalam menyampaikan materi pada siswa dan lebih dapat mengelola kelas. Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 13 Semarang tantangan terberat adalah untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima materi yang akan disampaikan oleh guru bidang studi.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Selama PPL II praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih kurang, dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus banyak belajar, berlatih, dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan mengelola kelas, penguasaan materi, dan metode pembelajaran yang baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Kemudian praktikan sudah bisa untuk mengkondisikan kelas dengan berbagai macam karakter siswa, yang sangat menuntut kesabaran praktikan.

### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

PPL II yang telah kami laksanakan, kami mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Pengalaman itu antara lain tentang bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa. Sehingga dari pengalaman itu dapat kami jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami dan menyiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional yang siap terjun di masyarakat.


### **G. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 13 Semarang dan UNNES**

Kegiatan pembekalan yang dilakukan praktikan sebelum diterjunkan ke lapangan belum begitu optimal. Oleh karena itu diharapkan untuk tahun mendatang pihak Universitas Negeri Semarang dapat memberikan pembekalan yang cukup matang supaya para praktikan siap menjadi seorang guru yang berkompeten dibidangnya. Sedang bagi SMP Negeri 13 Semarang harus terus menerus berusaha meningkatkan kualitas baik kualitas sarana prasarana, tenaga pengajar, pelayanan dan melahirkan generasi yang baik.

Demikian refleksi diri yang dapat saya berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan saya mohon maaf .

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui :  
Guru Pamong

  
**Ariyanto, S.Pd**  
NIP.196403091989011001

Mahasiswa Praktikan

  
**Dzafien Faradika Izqi Maharani**  
NIM.4201409038